

## ABSTRACT

Indonesia confirmed first case of COVID-19 on March, 2020. The escalation of the discovery of cases COVID-19 in Indonesia still happened. The government urged to stay at home and apply protocols in health to reduce the spreading of coronavirus. Until June 2020, COVID-19 has spread in 34 provinces in Indonesia, also East Java. On June 15, 2020, in East Java there has been 8.053 confirmed case and spread in all regency or city there. A lot of efforts made to prevent the spread of COVID-19 by the government provincial and district government.

All health facilities act through a variety of efforts to better promotion and prevention, and also curative and rehabilitatif. In east Java, there are 99 hospitals referral for COVID-19 and 964 units of primary healthcare. Primary healthcare in Indonesia become one of the frontline public facilities that prevent the transmission of COVID-19 on their regional. Hence the need for the strengthening the role of health centre in promotive and preventive COVID-19, primary healthcare also involved in discovery the case and reporting the progress of their region.

The implementation of this volunteer started at 14th May to 13th June 2020 at Puskesmas Sukodono, Lumajang. Primary healthcare of Sukodono has their regional, Sukodono district. Until 22 May 2020, Sukodono is the majority patient confirmed COVID-19 in Lumajang. To achieve efficiency and effectiveness of primary healthcare preventing the transmission of COVID-19, management have to applicated good and better. Primary healthcare must be carried out in accordance with the function of management, planning (P1), mobilization and implementation (P2), also supervision, control and assesment (P3).

The whole activity concludes that in general, the management implementation at the Sukodono Health Center during the COVID-19 pandemic period was good, especially in the implementation of planning (P1) and mobilization and implementation (P2). However, for the implementation of supervision, control, and assesment (P3), it needs serious attention and is increased to get good output by predetermined organizational goals.

**Keywords:** COVID-19, function of management, primary healthcare

## ABSTRAK

Indonesia pertama kali mengonfirmasi kasus COVID-19 pada 2 Maret 2020. Eskalasi penemuan kasus COVID-19 di Indonesia terus terjadi sehingga pemerintah menghimbau untuk *stay at home* dan menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran *coronavirus*. Hingga bulan Juni 2020, COVID-19 telah menyebar di 34 provinsi yang ada di Indonesia termasuk Jawa Timur. Pada tanggal 15 Juni 2020, di Jawa Timur telah terdapat 8.053 kasus terkonfirmasi positif yang menyebar di seluruh kabupaten/kota. Banyak upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang dilakukan baik oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah Kabupaten.

Seluruh fasilitas kesehatan berperan melalui berbagai upaya baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Di Jawa Timur terdapat 99 Rumah Sakit rujukan COVID-19 dan 964 unit Puskesmas yang ada pada tingkat kecamatan. Puskesmas sebagai salah satu garda terdepan faskes yang mencegah penularan COVID-19 memegang peranan penting untuk mencegah penularan di wilayah kerjanya. Akibat meningkatnya kenaikan kasus di Indonesia, maka perlu adanya penguatan peran puskesmas dalam upaya promotif dan preventif penyebaran COVID-19. Selain itu, Puskesmas juga terlibat dalam penemuan kasus dan pelaporan perkembangan kasus di wilayah kerjanya.

Pelaksanaan kegiatan relawan berlangsung pada tanggal 14 Mei hingga 13 Juni 2020 di Puskesmas Sukodono, Lumajang. Puskesmas Sukodono memiliki wilayah kerja yaitu kecamatan Sukodono. Berdasarkan data COVID-19 di Lumajang, Kecamatan Sukodono merupakan wilayah kecamatan terbanyak positif COVID-19 di Kabupaten Lumajang hingga tanggal 22 Mei 2020. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas Puskesmas dalam mencegah penularan COVID-19, maka diperlukan manajemen yang baik. Manajemen Puskesmas harus dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan (P1), penggerakan dan pelaksanaan (P2) dan pengawasan, pengendalian dan penilaian (P3).

Kesimpulan dari keseluruhan kegiatan adalah secara umum pelaksanaan manajemen di Puskesmas Sukodono selama masa pandemi COVID-19 sudah baik, utamanya pada pelaksanaan perencanaan (P1) serta penggerakan dan pelaksanaan (P2). Namun, untuk pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan penilaian (P3) perlu mendapatkan perhatian yang serius dan ditingkatkan supaya mendapatkan output yang baik sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

**Kata Kunci:** COVID-19, fungsi manajemen, puskesmas.